

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO
PADA KEPUTUSAN BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH
(STUDI PADA GALERI INVESTASI SYARIAH FEBI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**NADHIRATUL SUKMA
NIM. 170602104**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadhiratul Sukma
NIM : 170602104
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Maret 2021

Yang Menyatakan



Nadhiratul Sukma

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi *Return* Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Nadhiratul Sukma
NIM. 170602104

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nilam Sari, M.Ag

Azimah Dianah, S.E.,M.Si.,Ak

NIP. 197103172008012007 NIDN. 2026028803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi *Return* Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Nadhiratul Sukma
NIM. 170602104

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

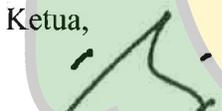
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juli 2021
4 Dzulhijjah 1442 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007


Azimah Dianah, SE, M.Si, Ak
NIDN. 2026028803

Penguji I,

Penguji II,

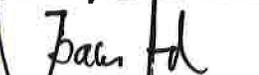

Irham Fahmi, SE., M.Si
NIP. 197212272008121001


Hafidhah, SE, M.Si, CA
NIDN. 2012108203



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT.PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadhiratul Sukma
NIM : 170602104
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : saupalestari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi Yang berjudul:

Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis,

Nadhiratul Sukma
NIM. 170602104

Pembimbing I,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN: 2026028803

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al. Insyirah: 6)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Biasakan diri dengan hidup susah, karena kesenangan tidak akan kekal selamanya dan syukuri apa yang telah ada maupun yang belum ada di dalam hidup

(Nadhiratul Sukma)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tua tercinta, dan keluarga besar tersayang yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.*
- *Semua dosen/guru dan fakultas/kampus yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.*
- *Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, masukan, waktu dan dukungan.*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**” ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membawa risalah Islam sebagai tuntunan hidup yang sempurna bagi seluruh manusia. Kemudian Shalawat dan salam juga kepada keluarga dan sahabat Rasulullah Saw.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil kerja keras, namun juga tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada: **R Y**

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak selaku ketua dan sekretaris Program studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

4. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberi waktu, pemikiran serta pengarahan baik berupa saran maupun arahan menuju perbaikan.
5. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Pihak Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengizinkan dan bekerjasama sehingga penulis dan melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dengan mudah.
8. Kedua orang tua dan kakak tercinta, ayahanda Chadirun Syam dan ibunda Arnimawati yang telah mendoakan, serta kakak Nurul Melissa memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan.
9. Terimakasih sahabat terbaikku Riyan Hidayat dan Nona Gira, yang telah menemani, membantu dan terus menyemangati penulis selama pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Zifa Afra, Ecy Virnanda, Cut Ghina Athaya dan Siti Laila Rahmatina yang telah memberikan dukungan serta telah memberikan warna dalam hidup penulis

selama menempuh pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

11. Sahabat-sahabat sedari Sekolah Menengah Atas, yaitu Siti Khaliza, Ulfha Wahyuni Ch, Dara Nazila dan Zakiatus Safara yang tiada hentinya memberikan dukungan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada Zulfahri, Fauzul Iman dan Muhammad Akbarul yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Leting 2017 sebagai sumber kebahagiaan penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurna skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 07 Juli 2021

Penulis,

Nadhiratul Sukma

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor :158 Tahun 1987 – Nomor : 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ:

al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nadhiratul Sukma
NIM : 170602104
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag.
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE.,M. Si.,AK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana sampel yang diambil sebanyak 89 responden yaitu investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu mengedarkan kuesioner melalui google form. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial variabel persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, kemudian variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci :Persepsi *Return*, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Grand Theori	13
2.1.1 Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Finance Theory</i>).....	13
2.2 Keputusan Investasi.....	14
2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	14
2.2.3 Proses Keputusan Investasi	15
2.2.4 Indikator Keputusan Investasi	17
2.3 Saham Syariah	17
2.3.1 Pengertian Saham Syariah	17
2.3.2 Kriteria Saham Syariah	20
2.3.3 Jenis Saham.....	22
2.3.4 Keuntungan Investasi Saham	22
2.4 Persepsi <i>Return</i>	23
2.4.1 Pengertian Persepsi <i>Return</i>	23
2.4.2 Indikator Persepsi <i>Return</i>	26

2.5	Persepsi Risiko	26
2.5.1	Pengertian Persepsi Risiko.....	26
2.5.2	Jenis-Jenis Risiko.....	28
2.5.3	Indikator-indikator Risiko.....	30
2.6	Penelitian Terkait.....	31
2.7	Keterkaitan Antar Variabel.....	40
2.7.1	Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	40
2.7.2	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi.....	42
2.8	Kerangka Pemikiran	43
2.9	Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Jenis Data.....	45
3.2.1	Data Primer.....	45
3.2.2	Data Sekunder	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4	Populasi dan Sampel.....	47
3.4.1	Populasi	47
3.4.2	Sampel.....	47
3.5	Skala Pengukuran	49
3.6	Operasional Variabel Penelitian	50
3.6.1	Variabel Dependen.....	50
3.6.1	Variabel Independen.....	50
3.7	Analisis Data	52
3.7.1	Uji Kuesioner Penelitian.....	52
3.7.2	Analisis Regresi Berganda	53
3.8	Rancangan Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Gambaran umum	59
4.1.1	Profil Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh	59
4.1.2	Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry	60
4.1.3	Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah FEBI	

UIN Ar-Raniry	61
4.1.4 Produk Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar- Raniry	62
4.2 Karakteristik Responden.....	63
4.2.1 Jenis Kelamin	63
4.2.2 Usia.....	64
4.2.3 Program Studi.....	64
4.2.4 Range Investasi.....	65
4.2.5 Lama Investasi.....	66
4.2.6 Analisis Deskriptif.....	67
4.3 Uji Validitas dan Reabilitas.....	72
4.3.1 Uji Validitas.....	72
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	73
4.4 Uji Asumsi Klasik	74
4.4.1 Uji Normalitas	74
4.4.2 Uji Multikolinearitas	75
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	76
4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
4.5 Uji Hipotesis.....	79
4.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	79
4.5.2 Uji Parsial (Uji T).....	80
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.6.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap Keputusan Investasi	82
4.6.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi	84
4.6.3 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> dan Persepsi Risiko Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Investasi	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	35
Tabel 3.1 Skala Likert	49
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Range Investasi	66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi	66
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Return	68
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko.....	69
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Investasi	72
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif.....	
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)	76
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi R Square.....	77

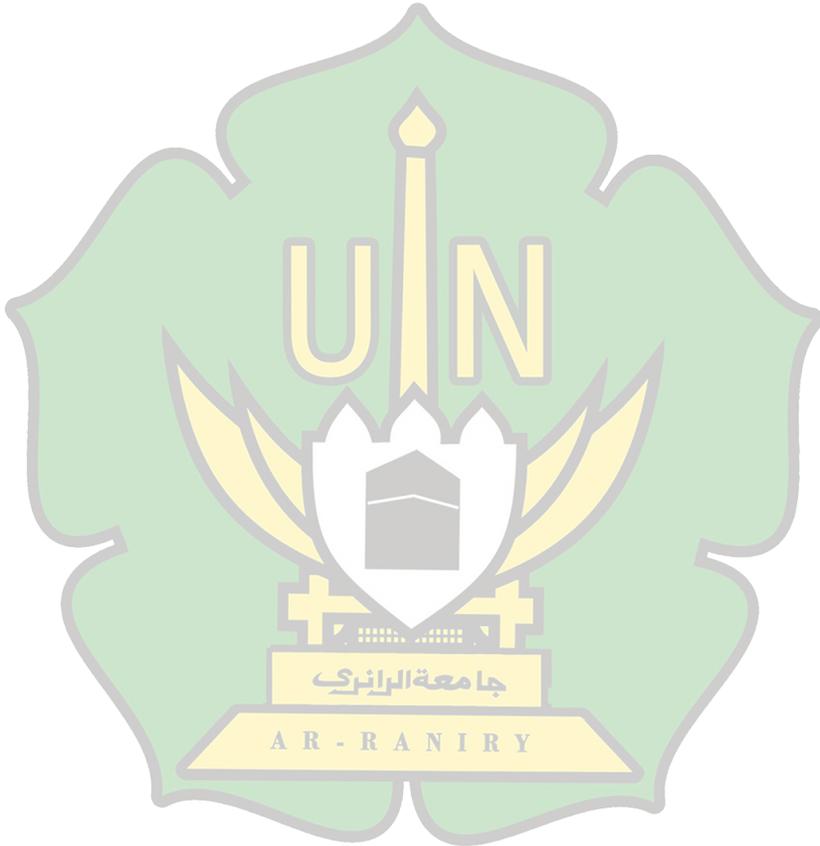
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia.....	4
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 2 Tabulasi Data	93
Lampiran 3 Karakteristik Responden	101
Lampiran 4 Hasil Analisis Output	103



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal adalah pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam wujud utang maupun modal sendiri, sebaliknya pasar uang merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Pada saat ini, masyarakat umum banyak menggunakan fasilitas pasar modal sebagai penghubung investasi jangka Panjang. Di dalam meningkatkan perekonomian suatu negari pasar modal memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki agar dapat diinvestasikan dipasar modal serta para pengusaha bisa mendapatkan dana tambahan modal agar dapat memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Riyadi, 2016)

Upaya untuk pertumbuhan perekonomian negara setelah terjadinya krisis finansial diseluruh perekonomian dunia dan sebagai upaya untuk mendukung kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dibutuhkannya investor untuk memberikan peranan melalui pasar modal sebagai perkembangan pasar modal untuk mengurangi ketidakpastian dalam segi rill, sehingga terbentuklah pasar modal syariah yang bertujuan untuk menampung investor baik dari muslim maupun non muslim (Malik, 2017).

Aktivitas pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya ialah aktivitas yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan

pemilik usaha dalam melakukan aktivitas usahanya dan pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Kegiatan investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam merupakan suatu langkah maju bagi industri keuangan di Indonesia. Investasi syariah di pasar modal adalah bagian dari industri keuangan syariah yang memiliki peranan cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Kecenderungan ke arah ini bisa diterima mengingat mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, bahkan Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia (Karima, 2018)

Pandangan masyarakat terkait dengan investasi bermacam-macam. Terdapat masyarakat yang menganggap investasi adalah keinginan dan ada pula yang beranggapan investasi itu adalah kebutuhan. Ketika masyarakat menganggap investasi adalah sebuah keinginan, maka masyarakat memiliki kelebihan harta berupa uang maka mereka akan cenderung menyimpan uang tersebut sebagai tabungan dan ketika beranggapan investasi sebagai sebuah kebutuhan maka ketika masyarakat memiliki kelebihan harta berupa uang maka akan cenderung memilih menginvestasikan uangnya daripada menyimpannya dalam bentuk tabungan (Trisnanto, 2017)

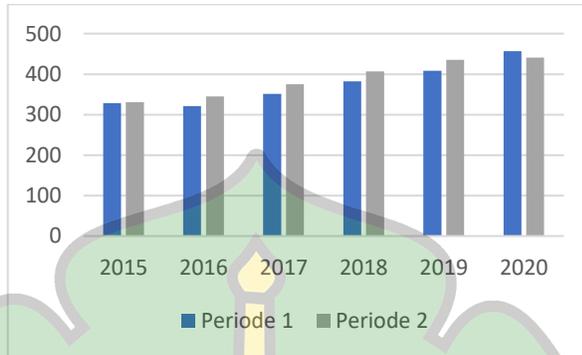
Dalam praktiknya sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk umat yang ingin berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya.

Salah satu instrumen yang terdapat di pasar modal Syariah adalah saham syariah. Saham atau penyertaan modal merupakan salah satu penanaman modal pada suatu entitas yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak pemilikan atas perusahaan. Saham yang terdapat dipasar modal syariah adalah saham yang berbasis syariah dimana saham ini cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. (Salsabila, 2020)

Saham syariah mempunyai beberapa keunggulan dibanding saham konvensional diantaranya investasinya halal, bebas dari unsur-unsur maisir, gharar dan riba. Kinerja keuangan saham syariah juga cukup baik, terutama saham-saham yang tergabung dalam kelompok saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) selama kurun waktu tahun 2013 sampai tahun 2016 tercatat bahwa kinerja keuangan saham-saham syariah tersebut cukup baik sehingga dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi (Purboyo dan Zulfikar, 2017).

Berikut ini gambar statistik perkembangan saham syariah di Indonesia tahun 2015-2020:

Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah di Indonesia



Sumber data: Statistik Saham Syariah, 2020

Dilihat dari grafik diatas, saham syariah pada tahun 2015 sampai 2020 periode 1 mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan perkembangan berinvestasi terutama di perusahaan yang terjamin sesuai prinsip syariah yang sudah diseleksi oleh DSN-MUI dan OJK tentang proses, karakter, dan perusahaan yang memenuhi syarat saham syariah dan penyeleksian pendapatan perusahaan sudah semakin berkembang tiap tahunnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Kinerja saham syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti makroekonomi dan fundamental perusahaan sehingga harga saham dan *return* yang didapat sangat di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Keputusan berinvestasi saham syariah tentunya juga tidak terlepas dari informasi dan edukasi yang didapat sehingga memunculkan sebuah persepsi. Hal ini karena berinvestasi di saham syariah selain mendapatkan *return* juga mengandung sebuah risiko.

Persepsi *return* dan persepsi risiko tersebut yang akan berpengaruh terhadap keputusan dan kepuasan seseorang untuk berinvestasi (Purboyo dan Zulfikar, 2017).

Galeri Investasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry merupakan laboratorium pasar modal sebagai sarana tempat praktik, media komunikasi, diskusi serta meningkatkan literasi di bidang pasar modal khususnya tentang saham bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dalam hal ini mahasiswa FEBI sebelumnya telah dibekali pengetahuan tentang investasi. Dengan adanya Galeri Investasi tersebut mahasiswa FEBI diharapkan untuk ikut berkontribusi dengan bergabung sebagai investor. Pada dasarnya galeri investasi yang didirikan di kampus adalah sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal kepada dunia akademisi dengan cara edukasi, pelatihan, pemberian informasi dan penyediaan data-data tentang pasar modal sehingga minat berinvestasi dipasar modal di kalangan mahasiswa meningkat. Akan tetapi pada kenyataannya tidak banyak orang yang melirik dunia investasi ini. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa alasan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan (*return*). Tidak peduli mereka beragama Islam ataupun yang lainnya. Keuntungan (*return*) merupakan alasan mendasar bagi seseorang untuk berinvestasi. Karena seseorang berinvestasi dengan harapan akan mendapat keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan pendapatan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya. Baik itu pemenuhan dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang, Baik itu pemenuhan

diri sendiri maupun generasi penerusnya. Jadi tidak ada salahnya jika seseorang berinvestasi memandang dari segi keuntungannya saja, akan tetapi keuntungan yang halal bukanlah sesuatu yang salah. Untuk itu para investor harus sudah menentukan tujuan dari awal karena tujuan merupakan langkah untuk keberlanjutan dalam berinvestasi. Karena seseorang yang berinvestasi terlebih dahulu mempelajari ketentuan-ketentuan atau ilmu-ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan investasi supaya memiliki tujuan yang jelas.

Berdasarkan data yang tercatat di KSEI, jumlah investor milenial berusia dibawah 30 tahun semakin mendominasi dengan jumlah 40,14%. Investor lokal masih mendominasi kepemilikan aset yang tercatat di C-BEST sebesar 56,13% dan 43,87% dimiliki oleh investor asing. Hingga 22 Mei 2019, jumlah investor telah mencapai 1.873.700 Single Investor Identification (SID).

Calon investor perlu untuk mendalami pengetahuan tentang pasar modal agar ketika hendak memutuskan untuk terjun dalam dunia investasi mereka tidak akan kaget dengan berbagai risiko yang akan mereka hadapi. Bicara mengenai minat investasi dapat dijelaskan bahwa minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi dan salah satu yang mendorong atau menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi adalah keuntungan (*return*). Sebagaimana dalam teori *return* dapat dijelaskan bahwa, *return* adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebij akan investasi yang telah dilakukan. *Return* memiliki peranan penting dalam

investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang setinggi-tingginya (Amalia, 2019)

Dalam sebuah teori disebutkan bahwa *return* memiliki hubungan berbanding lurus dengan risiko. Risiko adalah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Sebagaimana dijelaskan bahwa semakin tinggi risiko suatu sekuritas, maka semakin tinggi keuntungan yang harus ditawarkan kepada investor (Mamduh, 2014). Oleh karena itu ketika seorang investor hendak memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal mereka tidak akan kaget akan sebuah risiko yang mereka hadapi dan *return* yang akan mereka terima.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah karena meningkatnya kesadaran berinvestasi pada masyarakat. Hal inilah yang menjadi permasalahan di lapangan yang mana masyarakat masih dihadapkan pada berbagai persepsi-persepsi yang beredar di lingkungan sekitar sehingga yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham syariah antara lain persepsi *return* dan persepsi risiko.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mudrikah (2018) mengemukakan persepsi *return* merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa persepsi *return* memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham

syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa keuntungan atau *return* menjadi alasan seseorang untuk berinvestasi di saham syariah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati (2011), seseorang dapat memutuskan untuk berinvestasi berdasarkan pengetahuannya dan pemahamannya akan investasi di pasar modal. Dengan mengetahui jenis-jenis investasi apa saja yang dapat dipilih, *return* yang akan diperoleh dan risiko dari investasi yang akan dilakukan. Fridana dan Asandimitra (2020) dalam penelitiannya mengemukakan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi hal ini sesuai dengan *behavioral finance theory* yang menyatakan tingkat psikologi seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Persepsi risiko merupakan pikiran, kepercayaan dan kontrak seorang investor terhadap kejadian-kejadian negatif yang mungkin terjadi pada investasi yang akan dilakukan. Apabila seseorang memiliki persepsi risiko yang tinggi biasanya mempunyai sikap yang tidak gegabah. Begitu juga dengan penelitian Novianggie dan Asandimitra (2019) dan Wulandari dan Iramani (2014) yang menyatakan bahwa *risk perception* mempunyai pengaruh pada keputusan investasi. Mudrikah (2018) mengatakan bahwa penelitian tentang keputusan berinvestasi harus dilakukan kembali dengan menambahkan variabel-variabel lain salah satunya persepsi risiko sehingga dapat memperbanyak informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi.

Penelitian ini merupakan eksistensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mudrikah (2018). Perbedaan pada penelitian ini

dengan penelitian terdahulu adalah pada salah satu variabel bebas, unit analisis dan periode penelitian. Periode penelitian pada tahun 2021 dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah(Studi Pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
2. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji:

1. Pengaruh Persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
2. Pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry.
3. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengambil kebijakan atau keputusan dalam melakukan sosialisasi serta memberikan informasi mengenai investasi di saham syariah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor serta dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham syariah.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di Saham Syariah
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya Prodi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun susunan sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yang dipergunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, dikaitkan dengan kerangka teori atau kerangka analisis yang dituangkan dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teori yang telah dikemukakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi hasil penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theori

2.1.1 Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Nofsinger juga menyebutkan bahwa *behavioral finance* mempelajari faktor psikologi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Penjelasan tersebut di paparkan secara jelas bahwa *behavioral finance* merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Banyak *anomaly* pasar yang belum mampu dijelaskan oleh teori investasi. Hal ini membuat para pakar keuangan untuk menoleh kembali pada aspek non keuangan seperti psikologi investor. Oleh karena itu teori investasi saat ini berkembang dengan memperhatikan aspek perilaku investor di pasar modal. Muncullah yang disebut *Behavioral Finance*. *Behavioral Finance* merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaitkan tiga disiplin ilmu yaitu keuangan, sosiologi dan psikologi. *Behavioral Finance* bukan bertujuan untuk melawan *Standart Finance* tapi merupakan perkembangannya. Hal ini dikarenakan sentral kajian *Behavioral Finance* tetap Keuangan (Sisbintari, 2017)

Penjelasan diatas menyatakan bahwa *behavioral finance*

merupakan hal penting dalam proses pengambilan keputusan karena manusia ataupun makhluk hidup tidak hanya berfikir secara rasional tetapi juga secara irrasional. Faktor irrasional ini merupakan sifat yang melekat pada diri manusia tersebut dan dapat berubah-ubah. Sehingga harus diimbangi dengan sifat dan pemikiran secara rasional agar investor dapat mengambil keputusan dengan bijak.

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Irmania, 2014).

Martono dan Harjito (2010) mengemukakan keputusan investasi merupakan kegiatan menanam sejumlah dana oleh suatu perusahaan ke dalam aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di

antara alternatif investasi yang tersedia (Christanti dan Mahastanti, 2011).

2.2.3 Proses Keputusan Investasi

Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu (Tandelilin, 2010):

1. Penentuan tujuan investasi.

Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Misalnya, lembaga dana pensiun yang bertujuan untuk memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya di masa depan mungkin akan memilih investasi pada portofolio reksa dana. Sedangkan bagi institusi penyimpan dana seperti bank misalnya, mempunyai tujuan untuk memperoleh *return* yang lebih tinggi di atas biaya investasi yang dikeluarkan.

2. Penentuan kebijakan investasi.

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia saham, obligasi, real estate ataupun sekuritas luar negeri.

3. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

4. Pemilihan aset

Setelah strategi portofolio ditentukan, tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan *return* diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan *return* diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses benchmarking. Proses benchmarking ini biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibandingkan dengan kinerja portofolio lainnya.

2.2.4 Indikator Keputusan Investasi

Adapun indikator-indikator untuk menentukan keputusan menurut Sumarwan (2017), yaitu:

1. Pengenalan masalah
2. Pencarian informasi
3. Evaluasi alternatif
4. Keputusan membeli
5. Perilaku sesudah pembelian

2.3 Saham Syariah

2.3.1 Pengertian Saham Syariah

Saham Syariah menurut fatwa DSN MUI No.40 tahun 2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, yaitu: jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa (Manan, 2017).

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada

perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik (Soemitra, 2009: 138). Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah (Sutedi, 2011).

Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan syariah compliant. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan investor atau pemilik modal tersebut berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dalam muamalah konsep ini dikenal dengan kegiatan musyarakah atau *syirkah* (Ibrahim, 2013).

Saham ditinjau dari prinsip Islam merupakan konsep yang memiliki kesamaan dengan syirkah. Syirkah atau *al-musyarakah* (*partnership, project financing participation*) adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu, jika ditinjau dari

berbagai bentuk *syirkah*, maka saham adalah bentuk *syirkah'inan* yaitu *syirkah* antara dua pihak atau lebih bergabung membentuk usaha bersama, dimana masing-masing pihak mengontribusikan jumlah modal yang tidak sama (Satia, 2006)

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan pembentukan berupa indeks saham yang sudah memenuhi prinsip syariah. Dalam hal ini BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan PT Danareksa Investmen Management (DIM) telah meluncurkan indeks saham yang disebut JII. JII (Jakarta Islamic Indeks) yang terdiri dari 30 saham yang telah memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). JII ini dimaksudkan untuk tolok ukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah.

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syariah adalah sebagai berikut (Sholihin, 2010):

- 1) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, antara lain:
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang .
 - b) Lembaga keuangan konvensional (riba), termasuk perbankan

dan asuransi konvensional.

- c) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
 - d) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 - e) Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- 2) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas saham syariah yang dikeluarkan.
 - 3) Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2.3.2 Kriteria Saham Syariah

Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti (Sutedi, 2011) :

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga konvensional termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong

haram.

- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusi, atau yang menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemilihan saham yang masuk dalam JII, BEI melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Yaitu sebagai berikut (Manan, 2010: 300) :

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi 10 besar.
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun terakhir yang memiliki risiko kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar(*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir, pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia.

Perhitungan JII dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta dengan

menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan Bursa Efek Jakarta yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*) (Sutedi,2011).

2.3.3 Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Umumnya saham yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*). Ditinjau dari segi kemampuan hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas (Hartati, 2021) :

- 1) Saham Biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 2) Saham Preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

2.3.4 Keuntungan Investasi Saham

Terdapat keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, diantaranya yaitu (Darmadji,2010:9):

- 1) Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan

perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen.

- 2) *Capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*.
- 3) Saham Bonus (jika ada), yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

2.4 Persepsi Return

2.4.1 Pengertian Persepsi Return

Persepsi adalah kegiatan menyortir, menginterpretasikan, menganalisis, dan mengintegrasikan rangsang yang dibawa oleh organ indra dan otak. Pengertian lain mengatakan bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang muncul sebagai akibat cara orang itu mengorganisasikan berbagai informasi yang dianggap relevan dan bagaimana orang itu mengambil kesimpulan atas organisasi informasi tersebut (Triono:2014).

Persepsi dapat juga diartikan sebagai tanggapan langsung dari suatu proses untuk mengetahui beberapa hal melalui

pengindraannya. Persepsi dapat juga dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Adapun kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Setiadi (2003) mengatakan persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi perseptual, organisasi persepsi, dan interpretasi terhadap stimulus.

- a. Seleksi Perseptual terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada psychology set yang di miliki, yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapatkan perhatian dari konsumen.
- b. Organisasi Persepsi berarti bahwa konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi persepsi adalah penyatuan yang berarti bahwa berbagai stimulus akan di rasakan sebagai suatu yang di kelompokkan menyeluruh.
- c. Interpretasi persepsi adalah memberikan interpretasi atas stimulus yang di terima konsumen. Setiap stimulus yang menarik bagi konsumen akan di interpretasikan oleh konsumen (Mudrikah, 2018).

Return adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. Imbalan hasil yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang bisa saja terjadi di luar harapan. Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor dimasa depan (Kusmawati, 2011). *Return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Hartono (2015) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi.

Return merupakan keuntungan yang didapat atas penginvestasian dana pada suatu emiten/ perusahaan yang dapat berupa *capital gain* atau deviden. Jadi persepsi *return* adalah kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya atau dengan kata lain persepsi *return* yang dimaksud yakni anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapati.

Theory Of Planned Behavior menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi di pengaruhi tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena kesadaran untuk bertindak. Begitu pun

sikap maupun pandangan seorang investor terhadap trading saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan mencapai tingkat stabilitas finansial. Ketika intensi untuk investasi sudah di peroleh, investor umumnya akan mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi (Tandio dan Putra, 2016).

2.4.2 Indikator Persepsi *Return*

Adapun indikator-indikator untuk menentukan persepsi *return* menurut Darmaji (2008), yaitu:

- 1) Deviden, Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan
- 2) *Capital Gain*, adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.
- 3) Saham Bonus, Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham

2.5 Persepsi Risiko

2.5.1 Pengertian Persepsi Risiko

Risiko adalah hasil yang menyimpang dari harapan. Karena keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas berbeda-beda, bergantung pada besarnya risiko yang ditanggung investor, namun yang dapat dilakukan investor adalah meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh masing-masing faktor (Isnaeni

dan Ghoniyah, 2013).

Persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif dalam benak konsumen yang merugikan. Terdapat dua unsur yang selalu melekat dalam investasi yakni hasil (*return*) dan risiko (*risk*), dua unsur tersebut memiliki hubungan yang searah, semakin tinggi risiko investasi semakin besar peluang hasil dan sebaliknya (Manan, 2017).

Peter dan Olson dalam (Sumarwan, 2015) mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi risiko akan muncul di benak konsumen jika keputusan pembelian tersebut melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko tersebut akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk. Menurut Featherman dan Pavlou (2002) dalam (Aziz, 2015), persepsi risiko dinilai sebagai tingkat persepsi konsumen akan hasil negatif yang didapat dari transaksi online. Sedangkan menurut Schiffman, et al. (2007) dalam (Suresh & Shashikala, 2011), Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan.

Pengertian risiko menurut Ibnu Taymiyyah (1328) dikutip dalam Yuliana Yang mengandung arti risiko masuk dalam dua kategori, risiko komersial dimana seseorang akan membeli sebuah komoditas untuk menjualnya demi keuntungan, dan bergantung pada Allah untuk itu. risiko ini diperlukan bagi para pedagang. Dan jika seseorang secara kebetulan kalah namun inilah sifat perdagangan. Jenis risiko lainnya adalah perjudian, yang berarti makan kekayaan tanpa hasil. Inilah yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya.

Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Suhir, Imam, Riyadi, 2014).

2.5.2 Jenis-Jenis Risiko

Terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu (Halim, 2005):

- 1) Risiko bisnis (*business*), merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- 2) Risiko likuiditas (*liquidity*), risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*), merupakan yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga pasar modal.

- 4) Risiko pasar (*market risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lain.
- 5) Risiko daya beli (*purchasing power risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.
- 6) Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.

Risiko-risiko di atas satu sama lain tidak saling berhubungan, tetapi dapat terjadi secara bersamaan. Dalam konteks portofolio, risiko-risiko di atas dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok:

- 1) Pertama, kelompok risiko yang dapat dihindari (*unsistematic risk*), yaitu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu. *Unsistematic risk* meliputi: risiko bisnis, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.
- 2) Kedua, kelompok risiko utama yang tidak dapat dihindari atau *sistematic risk* yaitu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi

oleh faktor-faktor makro yang dapat dipengaruhi pasar secara keseluruhan. *Systematic risk* meliputi; risiko pasar, risiko daya beli dan risiko mata uang.

2.5.3 Indikator-indikator Risiko

Untuk mengukur persepsi seseorang terhadap risiko, dibawah ini adalah indikator dalam mengukur persepsi risiko menurut Haekal (2016), yaitu:

- 1) Risiko kinerja, yaitu mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
- 2) Risiko keuangan, yaitu ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
- 3) Risiko fisik/keamanan risiko, yaitu potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.
- 4) Risiko sosial, yaitu ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
- 5) Risiko *psikological*, yaitu mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
- 6) Risiko waktu, yaitu ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu adalah beberapa kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Pada penelitian yang dilakukan Kurniawan (2016) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities bertujuan untuk mengetahui pengaruh *neutral informaton*, *accounting information*, *advocate recommendation*, persepsi, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel *neutral informaton*, *accounting information*, *advocate recommendation*, persepsi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Kemudian secara parsial variabel *accounting information*, *advocate recommendation*, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Sedangkan variabel *neutral informaton* dan persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di PT. Oso Securities.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewia, Admantarab dan Asanac (2017) yang berjudul Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal investasi awal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Jenis penelitian

ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini terbatas pada penggunaan variabel persepsi atas risiko dan modal investasi minimal yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Bening (2018) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko dan motivasi secara bersama sama terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara parsial variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah.

Puspitasari (2018) melakukan penelitian berjudul Pengaruh *Locus Of Control Internal*, Toleransi Risiko, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui menguji pengaruh dari *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi, untuk menguji pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi, dan untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi dengan sampel data yaitu 157 responden yang merupakan investor yang berada pada Gresik bagian tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of control internal*, toleransi risiko, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Pada penelitian yang dilakukan Mudrikah (2018) yang berjudul Analisis Pengaruh Persepsi *Return* Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang) bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di Saham Syariah serta untuk mengetahui pengetahuan akan memperkuat atau memperlemah pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data penelitiannya, seperti wawancara, observasi, tes maupun dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Kedua, pengetahuan memoderasi persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah.

Firdaus (2020) melakukan penelitian mengenai Pengaruh

Risiko, *Return*, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 20 responden dan pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return* saham memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Variabel risiko saham dan kondisi perekonomian Indonesia tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Penelitian ini berimplikasi bahwa pemerintah, instansi, dan pihak swasta saling terlibat untuk mencerdaskan para investor muda agar dapat lebih mengetahui investasi saham secara keseluruhan, baik risiko, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, dan *return*. Meskipun secara umum mahasiswa Indonesia cenderung tetap melakukan investasi saham saat Covid-19.

Adapun hasil deskripsi penelitian terkait sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1:

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Denny Cisna Kurniawan (2016)	<i>Metode Kuantitatif</i>	<p>Hasil penelitian ini secara simultan variabel neutral informaton, accounting information, advocate recommendation, persepsi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Kemudian secara parsial variabel accounting information, advocate recommendation, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Sedangkan variabel neutral information dan persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan</p>	Variabel terikat: Persepsi <i>return</i> , persepsi risiko, Keputusan Investasi	Variabel bebas: Neutral Information, Accounting Information, Advocate Recommendation, Persepsi dan Motivasi. Lokasi Penelitian: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			investasi saham di PT. Oso Securities		
2	Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia, Komang Fridagustina Adnantarab, Gde Herry Sugiarto Asanac (2017)	<i>Metode Kuantitatif</i>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Modal investasi minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal investasi awal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Jenis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>Variabel terikat: Keputusan Investasi. Variabel bebas: Persepsi Risiko.</p>	<p>Variabel Bebas: Modal Investasi Awal. Lokasi Penelitian: Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Triatma Mulya</p>

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Arsya Bening (2018)	<i>Metode Kuantitatif</i>	Hasil penelitian ini secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara parsial variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi	Variabel Terikat: Keputusan Investasi. Variabel Bebas: Persepsi Risiko.	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi dan Motivasi. Lokasi Penelitian: Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
4	Siti Mudrikah (2018)	<i>Metode Kuantitatif</i>	Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal pertama, bahwa.	Variabel terikat: Keputusan Investasi. Variabel Bebas:	Variabel Bebas: Pengetahuan

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>persepsi <i>return</i> memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah. Kedua, pengetahuan memoderasi persepsi <i>return</i> terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah</p>	<p>Persepsi <i>Return</i></p>	<p>Walisongo Semarang</p>
5	Bella Puspitasari (2018)	<p><i>Metode Kuantitatif</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Locus of control</i> internal, toleransi risiko, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi</p>	<p>Variabel terikat: Keputusan Investasi. Variabel bebas: Persepsi Risiko</p>	<p>Variabel Bebas: Locus of Control Internal dan Toleransi Risiko. Lokasi Penelitian: Investor wilayah Gresik Tengah.</p>

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6	Revo Gilang Firdaus (2020)	Metode Kuantitatif	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>return</i> saham memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Variabel risiko saham dan kondisi perekonomian Indonesia tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Penelitian ini berimplikasi bahwa pemerintah, instansi, dan pihak swasta saling terlibat untuk mencerdaskan para investor muda agar dapat lebih mengetahui investasi saham secara keseluruhan,</p>	<p>Variabel Terikat: Keputusan Berinvestasi. Variabel Bebas: Risiko dan <i>Return</i>.</p>	<p>Variabel Bebas: Perekonomian Indonesia.</p>

Tabel 2.1- Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			baik risiko, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, dan <i>return</i> . Meskipun secara umum mahasiswa Indonesia cenderung tetap melakukan investasi saham saat Covid-19.		

Sumber: Data diolah (2020)

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Return adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. Imbalan hasil yang diharapkan menggambarkan suatu kondisi yang bisa saja terjadi di luar harapan. Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor dimasa depan (Kusmawati, 2011). Persepsi *return* adalah kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang

diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Hasil dari penelitian Mudrikah (2020) menyatakan bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return* maka keinginan investor untuk berinvestasi juga akan meningkat. Hal ini bisa diartikan bahwa keuntungan atau *return* menjadi alasan seseorang untuk berinvestasi di saham syariah. Pada tahun yang sama Firdaus (2020) juga menyatakan bahwa *return* saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Pada penelitiannya dijelaskan bahwa responden menilai saham sebagai instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang tinggi serta peluang mendapatkan capital gain akibat Covid-19 menjadi faktor utama untuk memanfaatkan kondisi sekarang. Harga saham yang terus menurun dan cenderung murah menjadi waktu yang tepat bagi investor/mahasiswa dengan keterbatasan dananya untuk mengalokasikan uang ke saham-saham yang memiliki manajemen perusahaan dan fundamental yang baik. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Radtya, dkk (2014) yang mengatakan bahwa *return* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investor dalam berinvestasi. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, maka semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi.

2.7.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi

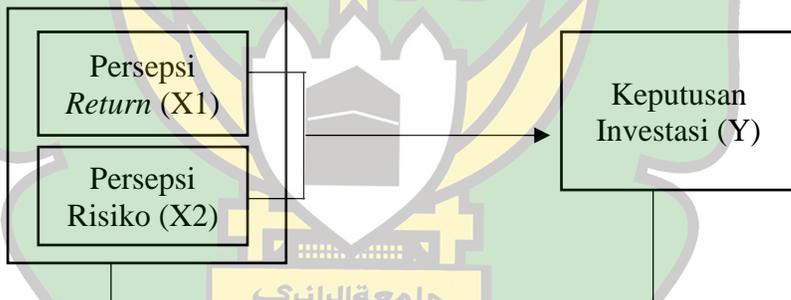
Peter dan Olson dalam (Sumarwan, 2015) mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi risiko akan muncul di benak konsumen jika keputusan pembelian tersebut melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko tersebut akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk.

Hasil dari penelitian Bening (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Risiko dengan Keputusan Investasi. Meskipun investor telah meyakini adanya risiko, kerugian dan ketidakpastian yang harus ditanggung dalam berinvestasi saham syariah hal ini dikarenakan setiap investor mempunyai persepsi terhadap risiko yang berbeda-beda serta investor telah memiliki pengetahuan yang berguna untuk mengurangi atau mencegah dari risiko maupun kerugian yang didapatkan. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Wulandari dan Irmani (2014) dimana variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) juga menyatakan bahwa persepsi atas risiko berpengaruh positif pada minat

mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Biasanya orang yang akan berinvestasi menghindari risiko. Namun dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa semakin tinggi risiko yang diterima, minat berinvestasi mahasiswa semakin besar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pasar modal, dimana untuk memperoleh hasil yang tinggi harus disertai dengan risiko yang tinggi pula.

2.8 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah analisis terhadap variabel penelitian, maka dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.9 Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran di atas, dapat ditarik hipotesis dari masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi *return* dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah.

2. Persepsi *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah.
3. Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018:8) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya

Metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui “Pengaruh Persepsi *Return* dan Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi FEBI UIN Ar-Raniry.)

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Umar (2013:42) mendefinisikan data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Situmorang (2010:2) berpendapat bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu investor Galeri Investasi FEBI Universitas Ar-Raniry Banda Aceh

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Pantiyasa (2013:59) mendefinisikan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri. Situmorang (2010:2) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Arikunto (2010: 194) menjelaskan bahwa kuesioner disebut juga angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawab. Kuesioner berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket online tertutup menggunakan *Google Forms*, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Erlina (2011: 80) menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian suatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Investor Galeri Investasi FEBI UIN Ar-Raniry yang berjumlah sebanyak 760 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2018: 80) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus dari Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel,

N = ukuran Populasi,

e = batas kelonggaran kesalahan yang digunakan adalah 10% atau 0,1.

Jumlah populasi 760 orang dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 maka :

$$n = \frac{760}{1 + 760 \times 0,1^2} = 88,37 \text{ dibulatkan menjadi } 89 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 89 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada anggota Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Adapun dalam penentuan pengambilan jumlah responden sendiri dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan syarat yang diberikan untuk

tujuan tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui berapa banyak investor GIS dalam melakukan transaksi dengan mempertimbangkan seperti hal-hal berikut :

1. Telah melakukan transaksi minimal Rp 100.000
2. Telah mendaftar menjadi investor minimal 1 tahun.

3.5 Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut maka menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu (Hermawan, 2006:132).

Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (Suliyanto, - 2009:82). Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel persepsi *return*, persepsi risiko dan keputusan berinvestasi mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6 Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2018:59) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kuncoro (2013:50) mendefinisikan variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamat akan dapat memprediksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan berinvestasi (Y).

3.6.1 Variabel Independen

Sugiyono (2018:59) menyatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Kuncoro (2013:50) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen.

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain persepsi *return* (X1) dan persepsi risiko (X2).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Persepsi <i>return</i> (X1)	Persepsi <i>return</i> adalah kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya atau dengan kata lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deviden (<i>dividend</i>), yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan 2. <i>Capital Gain</i>, yaitu selisih antara harga beli dan harga jual. 3. Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. 4. (Darmadji, 	Likert 1-5
2	Persepsi Risiko (X2)	Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (<i>capital loss</i>), tidak didapatkannya deviden dan adanya risiko likuidasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko kinerja 2. Risiko keuangan 3. Risiko fisik/keamanan 4. Risiko sosial 5. Risiko psikological 6. Risiko waktu (Haekal, 2016) 	Likert 1-5

Tabel 3.2 - Lanjutan

3	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan membeli 5. Perilaku sesudah pembelian Sumarwan (2017)	
---	-------------------------	--	---	--

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel (Taniredja, 2011).

1) Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dalam suatu instrumen terhadap konsep yang

diteliti. Suatu konsep penelitian jika memiliki tingkat validitas yang tinggi maka tepat instrumen yang diterapkan, jika sebaliknya maka instrumen yang diterapkan kurang tepat. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Ghazali (2013:52) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner sehingga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur (Mustafa, 2013:224). Ghazali (2013:52) mengatakan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach' alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach' alpha $< 0,60$.

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

1) Asumsi Regresi Berganda

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya terdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160).

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel Test of Normality. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50, jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50 peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Sarjono dan Julianita (2011:64) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
- Angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model

regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011:66). Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

- Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinierialitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 (Sujarweni, 2015:158).

2) Uji Signifikasi

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap

variabel dependen. Uji parsial atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:152). Uji parsial (individu) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df)= n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013: 152). Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-k-1 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dan memiliki

ketentuan sebagai berikut:

- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2015:164).

3) Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda merupakan analisis data untuk melihat sebab akibat antara dua variabel independen atau lebih dan satu variabel dependen (Suyono, 2018). Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu persepsi *return* (X_1) dan persepsi

risiko (X_2) mempengaruhi variabel terikat, yaitu keputusan investasi (Y). Penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat bantu untuk memperoleh hasil yang akurat. Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi
 X_1 = Persepsi *Return*
 X_2 = Persepsi Risiko
 b_1, b_2 , = Koefisien regresi
 a = Konstanta

3.8 Rancangan Uji Hipotesis

Santoso (2012) mengatakan bahwa hipotesis merupakan kemungkinan jawaban sementara dari persoalan yang dihadapi dalam penelitian ini, yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Persepsi *return* dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah

H_2 : Persepsi *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah

H_3 : Risiko secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Saham Syariah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdiri pada kamis, 8 April 2019. Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Diresmikan di Ruang Multimedia FEBI UIN Ar-Raniry.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) FEBI UIN Ar-Raniry bekerjasama dengan Wakil Rektor 3 UIN Ar-Raniry bapak Dr. Saifullah Idris, M.Ag, Kepala Divisi Pengembangan Pasar PT Bursa Efek Indonesia yaitu bapak Dedy Priadi, Kepala Divisi Syariah PT FAC Sekuritas Indonesia bapak Heri Gunawan Muhammad, Kepala Kantor Perwakilan Aceh PT Bursa Efek Indonesia bapak Thasrif Murhadi, Kepala Divisi Operasional SIPF bapak Muhammad Arif.

Pendirian Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) FEBI UIN Ar-Raniry dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan praktiknya. Sasaran Galeri Investasi Syariah BEI sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar

modal. Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) berkonsep 3 in 1 yaitu kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Perusahaan Sekuritas yang bekerjasama dengan GIS BEI awalnya FAC Sekuritas yang kini telah diganti dengan Pihak Indo Premier Sekuritas (IPOT) yang dijadwalkan akan *relaunching* dalam waktu dekat.

Alamat Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry berlokasi di Lantai 1 gedung FEBI UIN Ar-Raniry

4.1.2 Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry

Berikut merupakan visi dan misi dari Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry:

1. Visi

Menjadi wadah *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi sebagai sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

2. Misi

- a. Mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktik.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai

perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-undang Pasar Modal.

- e. Menjadi salah satu sarana bagi para akademis maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi saran bertransaksi secara langsung.

4.1.3 Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry

Berikut merupakan struktur organisai dari Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry:

1. Pembina: Prof. Dr. H. Warul Walidin, Ak, MA., Thasrif Muhadi, Desi Pratifa
2. Ketua Dewan Pengawas: Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
3. Anggota Dewan Pengawas: Dr. Hafas Furqani, M.Ec., Dr. Muhammad Zulhilmi, MA., Dr. Analiansyah, M.Ag., Drs. Subki.
4. Ketua : Rina Desiana, ME
5. Sekretaris: Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA
6. Manajer Divisi Investasi dan Keuangan: Rika Aulia, MBA
7. Manajer Divisi Edukasi dan Sosialisasi: Azimah Dianah, SE., M.Si, Ak.
8. Manajer Divisi Pemasaran dan Publikasi: Ismuadi, M.Si
9. Manajer Divisi Training dan Kerja Sama: Cut Dian Fitri,SE M.Si, Ak, CA.
10. Manajer Divisi Penelitian : Dara Amanatillah, M.Sc, Fin

11. Manajer Divisi Pengembangan : Safnina Sukma, SE., M.Si.

4.1.4 Produk Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar- Raniry

Berikut merupakan program yang dimiliki oleh Galeri Investasi FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

1. Edukasi Khusus Pengurus

- a. Pelatihan simulasi saham, pelatihan yang memperlihatkan gambaran investasi saham baik itu dari segi analisa, perencanaan, maupun resiko.
- b. Pelatihan fundamental, pelatihan menganalisa kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan untuk melihat prospek perusahaan kedepan.
- c. Pelatihan teknikal, pelatihan menganalisa indikator dan pergerakan grafik dari saham yang akan mempengaruhi waktu untuk jual, beli, atau tetap mempertahankan saham yang dimiliki .
- d. Diskusi pasar modal, belajar dan sharing knowledge terkait pasar modal.

2. Edukasi Umum

- a. Sekolah pasar modal, edukasi langsung dari bursa efek indonesia dan sekuritas terkait pasar modal, dan disyaratkan membuka akun untuk investasi saham.
- b. Workshop pasar modal, kelanjutan dari SPM dimana nanti akan di ajarkan praktek aplikasi dari sekuritas.
- c. Pelatihan fundamental dan teknikal, kelanjutan dari SPM dan

workshop dimana peserta masih kebingungan bagaimana memilih saham yang prospek kedepannya bagus, dalam pelatihan ini bekerja sama dengan lembaga pelatihan.

- d. Seminar nasional
- e. Investor gathering

4.2 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan kondisi atau keadaan responden sehingga peneliti mudah untuk memahami hasil-hasil dalam penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain nama responden (tidak wajib diisi), jenis kelamin, umur, program studi, lama investasi dan range investasi.

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	42	47,2%
Perempuan	47	52,8%
Total	89	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 89 investor pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry yang berjenis

kelamin perempuan yaitu sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 47,2%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini di dominasi oleh kaum perempuan.

4.2.2 Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20 Tahun	11	12,4%
21-30 Tahun	78	87,6%
Total	89	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah sebesar 87,6% yaitu responden yang berusia 21-30 tahun yang berjumlah 78 orang, sedangkan yang terendah adalah 12,4% yaitu responden yang berusia 20 tahun yang berjumlah 11 orang. Jadi dapat disimpulkan rata-rata yang menjadi investor pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry adalah usia 21-30 tahun.

4.2.3 Program Studi

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil

persebaran responden berdasarkan Program Studi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ekonomi Syariah	32	36%
Perbankan Syariah	31	34,8%
Ilmu Ekonomi	26	29,2%
Total	89	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan program studi. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden atau 36% berasal dari program studi Ekonomi Syariah, 31 responden atau 34,8% dari program studi Perbankan Syariah dan 26 responden atau 29,2% dari program studi Akuntansi Ilmu Ekonomi.

4.2.4 Range Investasi

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Range investasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Range Investasi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rp100.000	34	38,2%
Rp100.000-Rp500.000	46	51,7%
>Rp500.000	9	10,1%
Total	89	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden atau 38,2% berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000, 46 responden atau 51,7% telah berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000- Rp.500.000, 9 responden atau 10,1% telah berinvestasi saham syariah sebesar lebih dari Rp.500.000. Berdasarkan tabel di atas kebanyakan responden berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000-Rp.500.000.

4.2.5 Lama Investasi

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan Range investasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1 Tahun	63	70,8%
2 Tahun	13	14,6%
>2 Tahun	13	14,6%
Total	89	100%

Sumber: Data diolah (2021) جامعة البرازيل

Tabel 4.5 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan lama investasi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 63 responden atau 70,8% telah berinvestasi selama 1 tahun, 13 responden atau 14,6% telah berinvestasi selama 2 tahun, dan 13 responden atau 14,6% telah berinvestasi selama lebih dari 2 tahun. Berdasarkan tabel di atas kebanyakan responden berinvestasi selama 1 tahun.

4.2.6 Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Return (X1)

Tabel 4.6
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Return

Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai (<i>cash dividend</i>).	29	48	4	6	2	4
Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi	30	50	5	2	2	4
Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat capital gain	31	50	3	3	2	4
Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik	39	43	3	2	2	4
Saya berinvestasi di saham Syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus	20	52	12	2	3	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai yang sering muncul pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi return.

2. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko

Tabel 4.7
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Risiko

Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah	24	53	10	1	1	4
Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di saham syariah	19	61	0	7	2	4
Ketika menanam modal, saya khawatir salah dalam memilih perusahaan.	19	5	14	2	4	4
Saya khawatir jika salah dalam memilih perusahaan, saya akan mengalami kerugian	28	50	5	1	5	4
Kepedulian perusahaan terhadap kesehatan lingkungan sekitar menjadi faktor pertimbangan dalam investasi	21	61	2	2	3	4
Kerugian di pasar modal syariah dapat membuat saya kehilangan harta	13	40	21	10	5	4
Kondisi di pasar modal bahwa pemilik modal yang besarlah yang akan berkuasa, menjadi risiko terjadinya kesenjangan sosial	12	50	21	4	2	4
Frustrasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian	14	50	14	4	7	4
Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi di saham syariah	6	49	24	14	4	4
Investasi saham di pasar modal syariah mengharuskan saya untuk selalu <i>up to date</i> terhadap informasi seputar investasi	22	50	9	4	5	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai yang sering

muncul pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi risiko.

3. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Keputusan Investasi

Tabel 4.8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Investasi

Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Modus
Saya berinvestasi di saham syariah karena adanya kebutuhan di masa yang akan datang	32	47	4	4	2	4
Saya akan mencari informasi tentang saham syariah sebelum memutuskan unjuk berinvestasi	40	41	2	2	4	4
Sebelum berinvestasi di saham syariah saya mencari informasi tingkat keuntungan yang akan saya dapatkan	30	50	3	4	2	4
Saya memutuskan untuk berinvestasi di saham syariah setelah membandingkan dengan jenis investasi yang lain	27	56	3	1	2	4
Saya akan memberikan rekomendasi kepada rekan dan keluarga saya tentang kemudahan dan keamanan berinvestasi di saham syariah	25	54	3	3	4	4
Saya akan melakukan pembelian ulang saham syariah	19	63	4	1	2	4
Modus						4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai yang sering

muncul pada setiap pertanyaan adalah setuju dengan nilai 4, yang berarti responden memiliki tanggapan “Baik” terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan keputusan investasi.

4.3 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Deskripsi data ini berfungsi untuk mengetahui nilai minimum, nilai modus, nilai maksimum, nilai jangkauan (range) dan standart deviation. Deskripsi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mini mum	Mod us	Maksi mum	Jangkauan	Std. Deviation
Persepsi Return	89	1	4	5	4	1,505
Persepsi Risiko	89	1	4	5	4	3,064
Keputusan Investasi	89	1	4	5	4	2,410

Sumber : Data diolah oleh SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut dapat dilihat nilai minimum, nilai modus, nilai maksimum, nilai jangkauan dan std. deviation dari variabel yang diteliti pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Variabel Persepsi Return (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 artinya dari butir pertanyaan pada variabel persepsi return terendah adalah 1.

Nilai modus pada variabel persepsi return sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan persepsi return adalah 4. Nilai maksimum pada variable persepsi return sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi persepsi return adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 2, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel persepsi return adalah 4. Selanjutnya nilai std. deviation adalah 1,505 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 1,505.

Variabel Persepsi Risiko (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1 artinya dari butir pertanyaan pada variabel persepsi risiko terendah adalah 1. Nilai modus pada variabel persepsi return sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan persepsi risiko adalah 4. Nilai maksimum pada variable persepsi risiko sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi persepsi risiko adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 4, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel persepsi risiko adalah 4. Selanjutnya nilai std. deviation adalah 3,064 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 3,064.

Variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 artinya dari butir pertanyaan pada variabel keputusan investasi terendah adalah 1. Nilai modus pada variabel keputusan investasi sebesar 4 yang artinya nilai yang paling sering muncul pada butir pertanyaan keputusan investasi adalah 4. Nilai maksimum pada

variable keputusan investasi sebesar 5 yang artinya dari butir pertanyaan tertinggi keputusan investasi adalah 5. Nilai jangkauan sebesar 4, berarti selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil pada variabel keputusan investasi adalah 4. Selanjutnya nilai std. deviation adalah 2,410 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 2,410.

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dari hasil output dengan r tabel yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 226, dimana jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan disetiap kuesioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan disetiap kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden. Jadi, dalam penelitian ini $df = 89-2$ atau $df = 87$ dengan alpha 5% sehingga didapatkan hasil untuk r tabel = 0,2084.

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 89 responden dengan memberikan 21 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel Persepsi *Return* (X1) sebanyak 5 pertanyaan, variable Risiko (X2) sebanyak 10

pertanyaan dan variabel keputusan Investasi (Y) sebanyak 6 pertanyaan. Hasil uji validitas untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	Persepsi Return	X1.1	0,2072	0,458	Valid
		X1.2	0,2072	0,675	Valid
		X1.3	0,2072	0,634	Valid
		X1.4	0,2072	0,734	Valid
		X1.5	0,2072	0,652	Valid
2	Persepsi Risiko	X2.1	0,2072	0,580	Valid
		X2.2	0,2072	0,517	Valid
		X2.3	0,2072	0,544	Valid
		X2.4	0,2072	0,499	Valid
		X2.5	0,2072	0,353	Valid
		X2.6	0,2072	0,650	Valid
		X2.7	0,2072	0,719	Valid
		X2.8	0,2072	0,601	Valid
		X2.9	0,2072	0,560	Valid
		X2.10	0,2072	0,304	Valid
3	Keputusan Investasi	Y1	0,2072	0,625	Valid
		Y2	0,2072	0,705	Valid
		Y3	0,2072	0,747	Valid
		Y4	0,2072	0,816	Valid
		Y5	0,2072	0,743	Valid
		Y6	0,2072	0,689	Valid

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021)

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak)

jika cronbach' alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach' alpha < 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pertanyaan dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbrach' Alpha	Keterangan
1	Persepsi <i>Return</i>	0,628	Reliabel
2	Persepsi Risiko	0,731	Reliabel
3	Keputusan Investasi	0,815	Reliabel

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogrov-Smirnov dari dalam tabel Test Of Normality. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogrov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar daripada 50. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98956440
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,051

	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai normalitas sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka nilai tersebut terdistribusi normal

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi diantara variabel bebas (independent) pada model regresi yang ditentukan. Pengujian dilakukan dengan melihat tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi <i>Return</i>	,999	1,001
	Persepsi Risiko	,999	1,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance > 0,10 (dengan X1 = 0,999 ; X2 = 0,999) maka dapat

dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel $X < 10$ (dengan $X_1 = 1,001$; $X_2 = 1,001$). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarjono & Julianita, 2011: 66). Metode uji yang digunakan adalah metode Glejser. Metode tersebut dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (e) dimana:

1. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,969	2,619		,752	,454
	Persepsi <i>Return</i>	,047	,051	,099	,923	,359
	Persepsi Risiko	-,054	,058	-,098	-,920	,360

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel persepsi *return* (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,359 > 0,05$, variabel persepsi risiko (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,360 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 22 ditunjukkan dalam Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,434	3,733		1,724	,088
	Persepsi <i>Return</i>	,756	,157	,472	4,814	,000
	Persepsi Risiko	,077	,077	,098	1,004	,318

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Berdasarkan Tabel 4.15 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 6,434 + 0,756X_1 + 0,077X_2 + e \quad (4.2)$$

Model persamaan pada Tabel 4.15 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,434 menyatakan bahwa jika adanya variabel persepsi *return* (X1) dan persepsi risiko (X2) maka akan meningkatkan keputusan investasi (Y) sebesar 6,434.
2. Koefisien regresi X1

Koefisien regresi X1 berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai b1 sebesar 0,756 berarti apabila variabel persepsi *return* (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka akan meningkat keputusan investasi (Y) di saham syariah sebesar

0,756.

3. Koefisien regresi X2

Koefisien regresi X2 berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Nilai b2 sebesar 0,077 berarti apabila variabel persepsi *return* (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka akan meningkat keputusan investasi (Y) di saham syariah sebesar 0,077.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F biasanya dikenal dengan uji simultan atau uji Model/Uji Anova merupakan uji yang mempunyai fungsi untuk melihat atau mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	134,531	2	67,265	15,358	,000 ^b
	Residual	376,660	86	4,380		
	Total	511,191	88			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi *Return*

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Berdasarkan Tabel 4.12 ditampilkan uji F yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kontribusi aspek-aspek variabel

persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Dari perhitungan didapatkan nilai F hitung sebesar 15,358 dan F Tabel sebesar 3,10 yang diperoleh dari $df = n-k-1 = 89-2-1 = 86$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel), karena nilai F hitung $>$ F tabel atau $15,358 > 3,10$ dan besar signifikan $0,000 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen atau persepsi *return* (X1) dan persepsi risiko (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y).

4.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari perhitungan didapatkan nilai T tabel sebesar 1,98761 yang diperoleh dari $df = n-k = 89-2 = 87$ (dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $<$ 0,05 atau t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $>$ 0,05 atau t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,434	3,733		1,724	,088
	Persepsi Return	,756	,157	,472	4,814	,000
	Persepsi Risiko	,077	,077	,098	1,004	,318

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2021).

Hasil dari Tabel 4.17, diperoleh nilai t hitung persepsi *return* (X1) sebesar 4,814, dan persepsi risiko 1,004 dengan t tabel sebesar 1,98761 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,98761. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel maka:

1. Pada variabel persepsi *return* memiliki t hitung sebesar 4,814, berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasanya t hitung (4,814) > t tabel (1,98761) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05 maka Ho ditolak, maksudnya adalah variabel persepsi *return* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi.
2. Pada variabel persepsi risiko memiliki t hitung sebesar 1,004, berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwasanya t hitung (1,004) < t tabel (1,98761) dan nilai signifikansi (0,318) > 0,05 maka Ho diterima, maksudnya adalah variabel persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,513 ^a	,263	,246	2,093

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,263 atau sama dengan 26,3%. Maksudnya adalah variabel bebas yaitu persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 26,3% terhadap keputusan investasi dan sisanya ($100\% - 26,3\% = 73,7\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan investasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Pengaruh persepsi *return* terhadap keputusan investasi mempunyai nilai sebesar 0,756 satuan. Artinya jika variabel persepsi *return* terjadi kenaikan sebesar

1 satuan, maka akan menaikkan variabel tingkat keputusan investasi sebesar 0,756 satuan. Variabel persepsi *return* mempunyai hubungan positif terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y). Penelitian ini menunjukkan ketika persepsi investor terhadap *return* naik maka akan meningkatkan keputusan investor terhadap investasi saham syariah. Hal ini bisa diartikan bahwa keuntungan atau *return* menjadi alasan utama seseorang untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Firdaus (2020) yang menjelaskan bahwa responden menilai saham sebagai instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang tinggi serta peluang mendapatkan capital gain yang tinggi pula.

Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* memiliki t hitung sebesar 4,814. Ini menunjukkan bahwasanya t hitung ($4,814 > t \text{ tabel } (1,98761)$) maka H_0 ditolak, maksudnya adalah variabel persepsi *return* mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu variabel keputusan investasi pada saham syariah di GIS FEBI UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian ini turut pula didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh mudrikah(2018), dan Firdaus (2020) yang mengatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya pandangan seseorang terhadap *return* sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan saat berinvestasi di saham syariah. Dalam memutuskan untuk berinvestasi investor akan melihat seberapa besar *return* yang akan ia dapatkan.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi mempunyai nilai sebesar 0,077 satuan. Artinya jika variabel persepsi risiko terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan variabel tingkat keputusan investasi sebesar 0,077 satuan. Variabel persepsi risiko mempunyai hubungan positif terhadap keputusan investasi pada saham syariah (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan irmani (2014) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya semakin tinggi risiko yang diterima maka pengambilan keputusan dalam berinvestasi di saham syariah juga akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry yang menjadi sampel telah dibekali ilmu dan pengetahuan mengenai pasar modal yang diberikan melalui mata kuliah pasar modal maupun edukasi-edukasi lainnya, yang mana semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi pula *return* yang akan didapatkan. Oleh karena itu investor tidak semata-mata melihat risiko dalam pengambilan keputusan tetapi juga mencari informasi lainnya.

Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki t hitung sebesar 1,004. Hal ni menunjukkan bahwasanya t hitung ($1,004 > t$ tabel (1,98761) maka H_0 diterima, maksudnya adalah variabel persepsi risiko tidak mempunyai

pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu variabel keputusan investasi pada saham syariah di GIS FEBI UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2016) dan Bening (2018) yang menjelaskan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki investor tidak berpengaruh dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah. Meskipun investor telah meyakini adanya risiko, kerugian yang harus ditanggung dalam berinvestasi saham syariah, namun hal tersebut tidak menjadi alasan utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan setiap investor mempunyai persepsi terhadap risiko yang berbeda-beda serta investor telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pasar modal yang berguna untuk mengurangi atau mencegah dari risiko maupun kerugian yang didapatkan. Dalam *Behavioral Finance Theory* dijelaskan bahwa investasi tidak lagi dipandang sebagai sebuah teori yang kaku, melainkan sebuah teori yang mengikut sertakan aspek-aspek psikologi yang mempengaruhi seorang investor dalam membuat keputusan. Hal ini yang menyebabkan pandangan seseorang terhadap resiko menjadi berbeda.

4.6.3 Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Secara Bersama-sama terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 4.16 diketahui bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan

investasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau $15,358 > 3,10$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa persepsi *return* dan persepsi risiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Untuk menguji pengaruh secara simultan dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Apabila nilai R Square $\neq 0$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.14, nilai R Square sebesar 0,263 atau $\neq 0$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi saham Syariah. Maka dapat diartikan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi seorang investor akan memerhatikan *return* dan risiko yang akan diperoleh.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikatakan kesimpulan jawaban dari perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Variabel persepsi *return* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung $>$ t tabel. Hal ini bisa diartikan bahwa keuntungan atau *return* menjadi alasan seseorang untuk berinvestasi di saham syariah.
2. Variabel persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Syariah di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung $<$ t table. Hal ini bisa diartikan bahwa risiko tidak menjadi alasan utama seseorang untuk berinvestasi di saham syariah.
3. Variabel persepsi *return* dan persepsi risiko secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai f hitung $>$ f table. Adapun besarnya pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi sebesar 26,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan pola pikir kritis dan sistematis dalam menghadapi suatu permasalahan terkait keputusan investasi pada saham syariah.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi misalnya, pendapatan, modal minimum, kemudahan teknologi dalam berinvestasi dan religiusitas dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti investor diluar kalangan mahasiswa atau investor umum
4. Bagi investor disarankan sebelum melakukan investasi untuk mencari informasi mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan seperti laporan keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan mencari tau risiko apa saja yang akan didapatkan agar dapat memaksimalkan kekayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Husna Fitri. (2019). *Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. Skripsi Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bening, Arsyah. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhruddin. (2008). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat.
- Dewi, Adnantara, dkk. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2, No.2.
- Firdaus, Revo Gilang. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19 . *Jurnal Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* Vol. 2, No.2.
- Fidhayatin, Nurul. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesia Accounting Review*, Vol 2, No

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haikal, Azwar dan Banbang Widjajanta. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat membeli secara online pada pengunjung website Classifieds di Indonesia. *Jurnal Business Management and Entrepreneurship Education, Vol.1 No.1*
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE UGM, edisi 3,
- Irawan, Handi. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Isnaeni, N. dan Ghoniyah, N. (2013). *Analisis Risiko Investasi Saham pada Perusahaan yang Go Publik di Jakarta Islamic Index (JII)*. Media Ekonomi dan Manajemen
- Karima, Laili. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Kotler, Philip dan Kevin L. Keller. (2009). *Manajemen pemasaran jilid 1*, edisi Ketiga belas, Terjemahan Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Denny Cisna. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities*. Skripsi Studi Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga,.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol 1 No. 2. STIE MUSI Palembang.
- Lubis, Arlina Nurbaity,dkk, (2013). *Perilaku Investor Keuangan*. Medan: USU Press.
- Malik, Dahlan Ahmad. (2017). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam UISI.
- Nofsinger, J., R. 2001. *Investment Madness: How psychology affects your investing and what to do about it*. Prentice Hall.
- Manan, Abdul. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Mudrikah, Siti. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)*.

Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pantiyasa, I. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Pranoto, Bambang. (2008). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Kendaraan Bermotor, *Jurnal Ilmiah Faktor Ekstra Vol.1 No.2*

Purboyo, dkk. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin, *Jurnal Wawasan Manajemen Vol.7, No.2*.

Puspitasari, Bella. (2018). Pengaruh Locus Of Control Internal, Toleransi Risiko, Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.

Raditya, Daniel, dkk. 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Modersi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)*. Skripsi Universitas Udayana.

Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sarawatari, Yunita Alnanda. (2020). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan*

Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Sarjono, H dan Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sisbintari, Ika. (2017). Sekilas tentang Behavioral Finance. *JIABI Vol 1, No 2.*
- Situmorang, S.H. (2010). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis.* Medan: USU Press
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarwan, Ujang. (2017). *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.* Jakarta: Sinar Grafika.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian.* Ed. 1, Cet. 1.

Yogyakarta: Deepublish.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius

Taniredja, Tukiran dan Mustafidah. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Timothius, Tandio dan Widana Putra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 16, No 3.

Triono, Rachmadi Agus. (2014). *Pengambilan Keputusan Manajerial (Teori dan Praktik untuk Manajer dan Akademisi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Trisnatio, Agian Yonar. (2017). Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wulandari, Dewi Ayu dan Rr.Irmania. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, Vol.4, No.1.

Yuliana, I. (2010). *Investasi Keuangan Syariah*. UIN Maliki Press

Lampiran 1

Kuesioner Pengaruh Persepsi *Return* Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh)

Dengan Hormat,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Nadhiratul Sukma, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi). Diharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini, sehingga dapat membantu melengkapi data yang saya butuhkan. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerja samanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A. DATA RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia:

1. Jenis Kelamin:

Laki-laki

Perempuan

2. Umur:

20 tahun

21-30 tahun

31-40 tahun

> 40 tahun

3. Jurusan:

Ekonomi Syariah

Perbankan Syariah

Ilmu Ekonomi

4. Range Investasi

Rp.100.000

Rp100.000-Rp500.000

>Rp.500.000

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda checklist (\checkmark) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i

pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

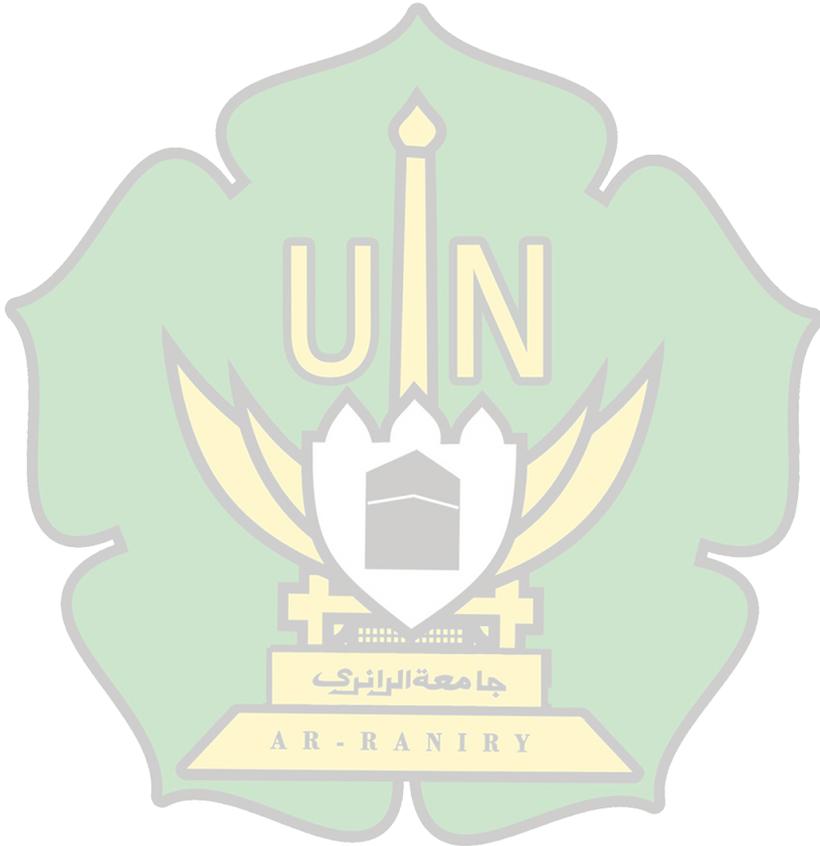
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Persepsi Return						
1	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden tunai (cash dividend).					
2	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat deviden yang tinggi					
3	Saya berinvestasi di saham syariah dengan harapan akan mendapat capital gain					
4	Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik.					
5	Saya berinvestasi di saham Syariah dengan harapan akan mendapat saham bonus					
Persepsi Risiko						
1	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah					
2	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di saham syariah					
3	Ketika menanam modal, saya khawatir salah dalam memilih perusahaan.					
4	Saya khawatir jika salah dalam					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	memilih perusahaan, saya akan mengalami kerugian					
5	Kepedulian perusahaan terhadap kesehatan lingkungan sekitar menjadi faktor pertimbangan dalam investasi					
6	Kerugian di pasar modal syariah dapat membuat saya kehilangan harta					
7	Kondisi di pasar modal bahwa pemilik modal yang besarlah yang akan berkuasa, menjadi risiko terjadinya kesenjangan sosial					
8	Frustrasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					
9	Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi di saham syariah					
10	Investasi saham di pasar modal syariah mengharuskan saya untuk selalu <i>up to date</i> terhadap informasi seputar investasi					
Keputusan Berinvestasi						
1	Saya berinvestasi di saham syariah karena adanya kebutuhan di masa yang akan datang					
2	Saya akan mencari informasi tentang saham syariah sebelum memutuskan unjuk berinvestasi					
3	Sebelum berinvestasi di saham syariah saya mencari informasi tingkat keuntungan yang akan saya dapatkan					
4	Saya memutuskan untuk berinvestasi di saham syariah setelah membandingkan dengan jenis investasi yang lain					
5	Saya akan memberikan rekomendasi kepada rekan dan keluarga saya tentang kemudahan dan keamanan					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	berinvestasi di saham syariah					
6	Saya akan melakukan pembelian ulang saham syariah					



Lampiran 2 Tabulasi Data

a. Variabel Persepsi *Return*

Responden	Persepsi <i>Return</i>					TX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	4	24
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	4	22
5	4	5	3	4	4	20
6	5	5	4	5	4	23
7	5	5	5	4	4	23
8	5	4	4	5	5	23
9	4	4	5	5	4	22
10	4	4	5	4	3	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	4	4	3	20
16	3	5	5	4	3	20
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	5	4	4	21
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	4	22
22	4	4	4	5	4	21
23	5	5	4	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	5	3	21
26	4	5	4	4	4	21
27	4	5	4	5	5	23
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	4	4	4	21
30	4	5	4	5	5	23
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	4	4	4	20

Responden	Persepsi Return					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
33	5	5	4	4	3	21
34	5	4	4	5	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	4	24
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	5	4	22
41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	5	4	21
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	5	5	4	23
47	5	5	5	5	4	24
48	4	4	5	5	5	23
49	5	4	4	3	4	20
50	4	3	5	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	5	5	24
53	5	3	5	3	5	21
54	3	4	5	5	3	20
55	5	4	4	4	3	20
56	5	3	4	5	4	21
57	5	4	4	4	3	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	5	5	5	5	24
61	4	5	5	5	4	23
62	4	5	5	5	5	24
63	5	4	5	4	3	21
64	4	3	4	5	4	20
65	4	5	4	5	5	23
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	5	4	4	21
68	5	5	4	4	4	22
69	4	4	4	4	5	21

Responden	Persepsi Return					
	No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
70	3	5	5	5	4	22
71	4	4	4	5	5	22
72	4	5	4	4	4	21
73	5	4	4	3	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	5	4	4	21
76	4	5	4	4	5	22
77	4	4	5	5	4	22
78	5	4	4	5	5	23
79	3	3	5	5	5	21
80	4	4	5	4	3	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	5	4	4	21
83	4	4	3	5	4	20
84	4	4	3	5	4	20
85	4	4	5	4	3	20
86	4	5	4	5	3	21
87	5	4	4	4	4	21
88	4	5	4	4	4	21
89	4	5	4	5	4	22

b. Variabel Persepsi Risiko...

Persepsi Risiko										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TX2
5	5	3	4	5	5	5	2	2	5	41
4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	44
5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	39
4	3	4	4	4	2	5	3	4	5	38
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	2	2	3	3	3	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Persepsi Risiko										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TX2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	45
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	40
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	44
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	40
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
4	4	5	5	4	2	4	4	3	3	38
4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	39
4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	3	4	4	3	5	2	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	42
3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	38
3	5	4	5	4	5	2	2	3	4	37

Persepsi Risiko										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TX2
4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	36
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
4	4	4	5	5	4	2	2	2	4	36
3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	38
4	4	5	5	4	5	2	2	2	5	38
5	4	5	5	4	3	4	3	2	3	38
4	5	3	3	5	3	4	5	2	5	39
5	4	5	5	4	3	4	3	2	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	5	4	4	4	2	5	39
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	39
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	34
5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	44
5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
4	4	2	2	4	3	4	4	4	5	36
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	4	2	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	35
4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	41
4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	37
4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	38
4	4	5	5	5	3	3	5	3	5	42
1	4	4	4	5	5	2	4	4	5	38
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	5	5	5	3	3	3	1	4	36
2	3	2	4	4	3	4	4	5	4	35
5	5	4	4	4	2	5	3	3	3	38
4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	34
5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	40

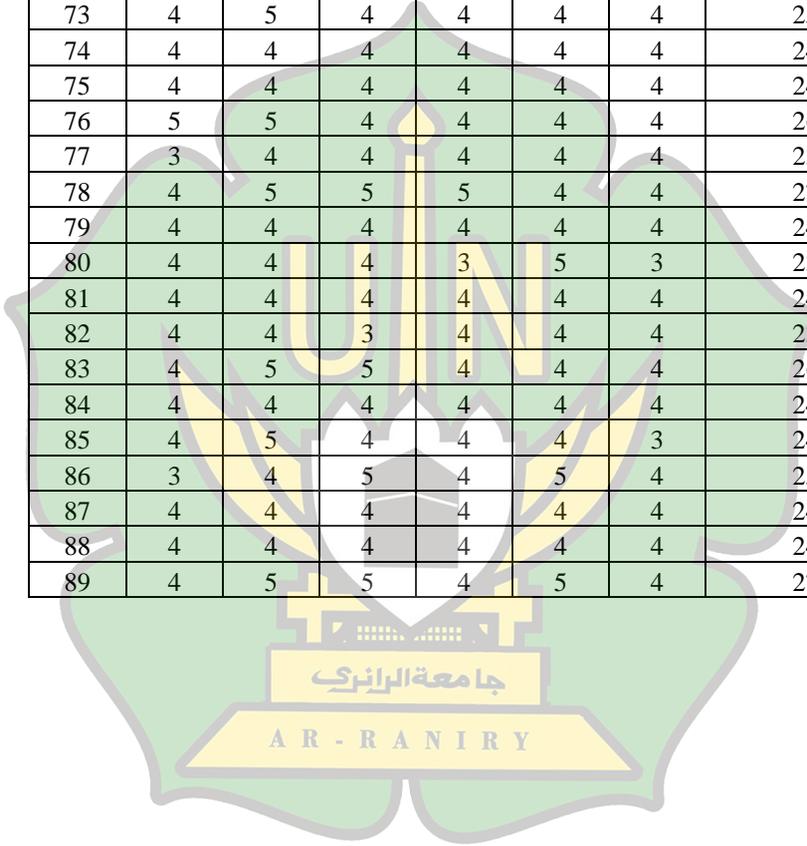
Persepsi Risiko										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TX2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45

c. Variabel Keputusan Investasi

No	Keputusan Investasi						TY
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	5	5	27
5	4	5	4	5	4	4	26
6	4	5	4	5	5	4	27
7	4	4	4	5	2	4	23
8	5	4	4	4	4	4	25
9	4	5	5	5	4	5	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	5	4	4	4	4	24
16	5	5	4	4	4	4	26
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	5	5	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	4	4	28
23	5	4	5	5	4	4	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	4	5	5	4	27
27	5	4	4	4	4	4	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30

No	Keputusan Investasi						TY
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	3	3	2	3	4	20
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	4	4	4	27
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	5	4	5	4	26
44	5	4	4	4	4	3	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	4	4	4	27
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	5	4	4	2	4	23
49	5	4	4	4	4	4	25
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	4	4	4	4	26
52	4	4	4	4	4	2	22
53	3	5	4	4	3	3	22
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	4	4	5	4	27
56	4	3	5	4	3	5	24
57	5	5	4	4	5	4	27
58	5	5	5	5	5	4	29
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	4	4	28
61	5	5	4	4	5	5	28
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	4	3	3	4	5	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	4	5	29
66	5	5	4	5	4	4	27
67	4	5	4	4	4	4	25

No	Keputusan Investasi						TY
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	4	4	28
70	5	5	5	3	2	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	5	4	4	4	4	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	4	4	4	4	26
77	3	4	4	4	4	4	23
78	4	5	5	5	4	4	27
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	3	5	3	23
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	3	4	4	4	23
83	4	5	5	4	4	4	26
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	5	4	4	4	3	24
86	3	4	5	4	5	4	25
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	5	5	4	5	4	27



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	42	47,2	47,2	47,2
	perempuan	47	52,8	52,8	100,0
Total		89	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	11	12,4	12,4	12,4
	20-30 Tahun	78	87,6	87,6	100,0
Total		89	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	32	36,0	36,0	36,0
	Perbankan Syariah	31	34,8	34,8	70,8
	Ilmu Ekonomi	26	29,2	29,2	100,0
Total		89	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Range Investasi

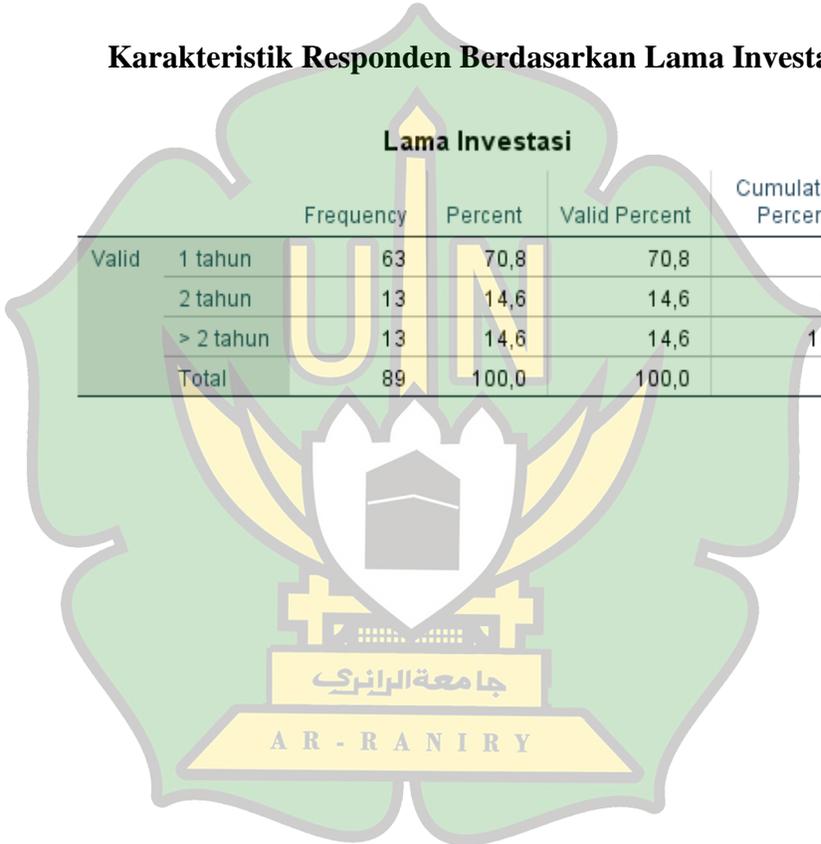
Range Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp100.000	34	38,2	38,2	38,2
	Rp200.000-Rp500.000	46	51,7	51,7	89,9
	>Rp500.000	9	10,1	10,1	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi

Lama Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 tahun	63	70,8	70,8	70,8
	2 tahun	13	14,6	14,6	85,4
	> 2 tahun	13	14,6	14,6	100,0
	Total	89	100,0	100,0	



**Lampiran 4 Hasil Analisis Output
Uji Validitas dan Reabilitas
Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi *Return***

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,209*	,028	,102	,172	,458**
	Sig. (2-tailed)		,049	,792	,341	,106	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	,209*	1	,300**	,389**	,224*	,675**
	Sig. (2-tailed)	,049		,004	,000	,035	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	,028	,300**	1	,402**	,268*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,792	,004		,000	,011	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.4	Pearson Correlation	,102	,389**	,402**	1	,379**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,341	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89
X1.5	Pearson Correlation	,172	,224*	,268*	,379**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,106	,035	,011	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89
T.X1	Pearson Correlation	,458**	,675**	,634**	,734**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,628	5

Uji Validitas dan Reabilitas Persepsi Risiko

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Persepsi Risiko
X2.1	Pearson Correlation	1	,367**	,382**	,173	,077	,297**	,414**	,159	,030	,213	,580**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,106	,474	,005	,000	,136	,779	,045	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	,367**	1	,138	,078	,125	,189	,238*	,233*	,191	,407**	,517**
	Sig. (2-tailed)	,000		,198	,469	,242	,076	,031	,028	,073	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	,382**	,138	1	,635**	,100	,225*	,264*	,169	,104	-.222*	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000	,198		,000	,353	,034	,012	,114	,333	,037	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	,173	,078	,635**	1	,199	,115	,229*	,124	,186	-.054	,499**
	Sig. (2-tailed)	,106	,469	,000		,061	,284	,031	,247	,080	,615	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	,077	,125	,100	,199	1	,108	,116	,146	,028	,288**	,353**
	Sig. (2-tailed)	,474	,242	,353	,061		,316	,277	,172	,798	,006	,001
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.6	Pearson Correlation	,297**	,189	,225*	,115	,108	1	,535**	,333**	,392**	-.005	,650**
	Sig. (2-tailed)	,005	,076	,034	,284	,316		,000	,001	,000	,960	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.7	Pearson Correlation	,414**	,228*	,264*	,229*	,116	,535**	1	,480**	,359**	,086	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,012	,031	,277	,000		,000	,001	,421	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.8	Pearson Correlation	,159	,233*	,169	,124	,146	,333**	,480**	1	,410**	,146	,601**
	Sig. (2-tailed)	,136	,028	,114	,247	,172	,001	,000		,000	,173	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.9	Pearson Correlation	,030	,191	,104	,186	,028	,392**	,359**	,410**	1	,134	,560**
	Sig. (2-tailed)	,779	,073	,333	,080	,798	,000	,001	,000		,209	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2.10	Pearson Correlation	,213	,407**	-.222*	-.054	,288**	-.005	,086	,146	,134	1	,304**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,037	,615	,006	,960	,421	,173	,209		,004
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	,580**	,517**	,544**	,499**	,353**	,650**	,719**	,601**	,560**	,304**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,004	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	10

Uji Validitas dan Reabilitas Keputusan Investasi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Keputusan Investasi
Y1	Pearson Correlation	1	,427**	,349**	,288**	,273**	,423**	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,006	,010	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y2	Pearson Correlation	,427**	1	,506**	,535**	,341**	,280**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,008	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y3	Pearson Correlation	,349**	,506**	1	,569**	,384**	,483**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y4	Pearson Correlation	,288**	,535**	,569**	1	,661**	,399**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y5	Pearson Correlation	,273**	,341**	,384**	,661**	1	,453**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,010	,001	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y6	Pearson Correlation	,423**	,280**	,483**	,399**	,453**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,625**	,705**	,747**	,816**	,743**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98956440
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,051
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model	A R - R A N I R	Tolerance	VIF
1	Persepsi Return	,999	1,001
	Persepsi Risiko	,999	1,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,969	2,619		,752	,454
	Persepsi Return	,047	,051	,099	,923	,359
	Persepsi Risiko	-,054	,058	-,098	-,920	,360

a. Dependent Variable: abs_RES

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,434	3,733		1,724	,088
	Persepsi Return	,756	,157	,472	4,814	,000
	Persepsi Risiko	,077	,077	,098	1,004	,318

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares			F	Sig.
		Squares	df	Mean Square		
1	Regression	134,531	2	67,265	15,358	,000 ^b
	Residual	376,660	86	4,380		
	Total	511,191	88			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Return

Uji Koefisien Determinasi R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,246	2,093

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Return

